

ABSTRAK

Pengembangan ekonomi di Indonesia merupakan agenda penting untuk setiap negara. Selama ini, perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat. Tujuan perusahaan sendiri adalah untuk mencapai keuntungan maksimal dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yaitu dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Keberhasilan perusahaan dalam pencapaian laba dapat dilihat dari pencapaian profitabilitas perusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kebijakan pendanaan dan kepemilikan manajerial terhadap *agency cost*; pengaruh kebijakan pendanaan, kepemilikan manajerial, dan *agency cost* terhadap kinerja keuangan; serta pengaruh tidak langsung antara kebijakan pendanaan dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan melalui *agency cost* sebagai variabel intervening. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdapat dalam JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2009-2013. Metode statistika yang digunakan adalah analisis jalur.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kebijakan pendanaan terhadap *agency cost* dan pengaruh signifikan positif kepemilikan manajerial terhadap *agency cost*. Ada pengaruh signifikan positif antara kebijakan pendanaan dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja, dan pengaruh signifikan negatif *agency cost* terhadap kinerja perusahaan. Dan tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara kebijakan pendanaan dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan melalui *agency cost* sebagai variabel intervening.

Kata kunci: Kebijakan Pendanaan, Kepemilikan Manajerial, Agency Cost, Kinerja Keuangan.